

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Jual Beli Sapi Bunting dengan Sistem Makelar Ditinjau dari Fatwa DSN-MUI Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli (Studi Kasus pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung)”, ini ditulis oleh regitha Farhana Cahyani, NIM. 126101212175 dengan pembimbing Prof. Dr. H. Asrop Syafi’i, M.Ag.

Kata Kunci: Jual Beli, Sapi Bunting, Sistem Makelar, Fatwa DSN-MUI Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwasannya jual beli sapi bunting sangat umum terjadi dikalangan masyarakat. Salah satunya pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo yang merupakan pihak ketiga atau makelar, praktik jual beli sapi bunting masih dilakukan hingga saat ini. Padahal jual beli sapi bunting termasuk dalam unsur ketidakpastian/ketidakjelasan (*gharar*) karena janin yang berada di dalam kandungan induknya belum tentu akan lahir dalam keadaan normal.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan mengenai praktik jual beli sapi bunting pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo di Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung (2) Untuk menganalisis jual beli ternak sapi bunting dengan sistem makelar pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo di Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung (3) Untuk mengetahui dan menganalisis jual beli sapi bunting dengan sistem makelar ditinjau dari fatwa DSN-MUI nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad jual beli pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo di Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Desa Tegalrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan verivikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) praktik jual beli sapi bunting pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo di Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung adalah pembeli mendatangi penjual dan memilih sapi bunting sesuai dengan kriteria pembeli, penawaran harga dan kualitas sapi bunting tersebut, jika pihak yang terlibat sama-sama setuju, pembeli akan melakukan pembayaran yang kemudian penjual akan mengantarkan sapi bunting tersebut sampai di rumah pembeli. (2) jual beli sapi bunting dengan sistem makelar pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo di Desa Tegalrejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung adalah pembeli mendatangi pihak makelar dan meminta makelar untuk mecarikan sapi bunting sesuai dengan kriteria pembeli. Jika sapi bunting tersebut sudah didapatkan, maka pihak makelar akan menjembatani penjual dan pembeli dimana hal tersebut akan menimbulkan suatu kesepakatan. Jika pihak yang

terlibat sama-sama setuju, maka pembeli akan membayar dan memberikan komisi kepada makelar atas bantuan pembelian sapi bunting tersebut. (3) Bahwa berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 110/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Jual Beli jual beli sapi bunting pada Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo telah menerapkan fatwa tersebut yaitu dengan berpindahnya kepemilikan obyek yang dipertukarkan, sistem pembayaran (*ra'sul mal*), dan penyelesaian jika terjadi ketidakpuasan salah satu pihak. Dalam transparansi harga, Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo belum menerapkan fatwa tersebut, namun jika pihak pembeli meminta transparansi terkait harga sapi bunting yang akan dibeli, maka pihak Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo sesuai dengan aturan fatwa tersebut mengenai *Bai'al-murabahah* yaitu transparansi suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.

ABSTRACT

Thesis entitled “Buying and Selling Pregnant Cows with Broker System Reviewed from DSN-MUI Fatwa Number 110/DSN-MUI/IX/2017 concerning the Buying and Selling Agreement (Case Study on Healthy Cow Butcher Rojo Koyo in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency)”, was written by Regitha Farhana Cahyani, NIM. 126101212175 with supervisor Prof. Dr. H. Asrop Syafi’i, M.Ag.

Keywords: Buying and Selling, Pregnant Cows, Brokerage System, DSN-MUI Fatwa Number 110/DSN-MUI/IX/2017 concerning Buying and Selling Contracts.

This research is motivated by a phenomenon that the buying and selling of pregnant cows is very common in society. One of them is at Jagal Sapi Sehat Rojo Koyo which is a third party or broker, the practice of buying and selling pregnant cows is still carried out today. In fact, buying and selling pregnant cows is included in the element of uncertainty/uncertainty (gharar) because the fetus in the womb of its mother will not necessarily be born normally.

The objectives of this study are (1) To describe the practice of buying and selling pregnant cows at the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency (2) To analyze the buying and selling of pregnant cows using the broker system at the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency (3) To find out and analyze the buying and selling of pregnant cows using the broker system in terms of DSN-MUI fatwa number 110/DSN-MUI/IX/2017 concerning the buying and selling agreement at the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency.

This type of research is field research with a qualitative research approach. This research is located in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency. Data sources are obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques with in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis techniques include data condensation, data presentation, and verification. Checking the validity of the data using the degree of trust (credibility), transferability (transferability), dependability (dependability), and certainty (confirmability) tests.

The results of this study indicate that (1) the practice of buying and selling pregnant cows at the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency is that buyers come to the seller and choose pregnant cows according to the buyer's criteria, price offers and the quality of the pregnant cows, if the parties involved both agree, the buyer will make a payment and then the seller will deliver the pregnant cow to the buyer's house. (2) buying and selling pregnant cows with a broker system at the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher in Tegalrejo Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency is that buyers come to the broker and ask the broker to find pregnant cows according to the buyer's criteria. If the pregnant cows have been obtained, the broker will bridge the seller and buyer where this will lead to an agreement. If the parties involved both agree, the buyer will pay and give a commission to the broker for

assistance in purchasing the pregnant cows. (3) That based on the DSN-MUI Fatwa Number 110/DSN-MUI/IX/2017 concerning the Sale and Purchase Agreement for pregnant cows at the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher has implemented the fatwa, namely by transferring ownership of the exchanged object, the payment system (ra'sul mal), and settlement if there is dissatisfaction from one of the parties. In terms of price transparency, the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher has not implemented the fatwa, however, if the buyer requests transparency regarding the price of the pregnant cow to be purchased, then the Rojo Koyo Healthy Cow Butcher in accordance with the fatwa rules regarding Bai'al-murabahah, namely transparency of an item by confirming the purchase price to the buyer and the buyer pays it at a higher price as profit.

خلاصة

أطروحة بعنوان "شراء وبيع الأبقار الحوامل بنظام السماسرة تمت مراجعتها من فتوى الهيئة الشرعية لمجلس علماء إندونيسيا رقم ١١٠ \ د س ن - م و ي \ ٩ \ ٢٠١٧ بشأن اتفاقية البيع والشراء (دراسة حالة لجزر الأبقار السليم روجو كويو في قرية تيجالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ)"، كتبها ريجيثا فرحانة كاهياني، رقم الهوية الجامعية ١٢١٢١٧٥ \ ١٢٦١٠١، تحت إشراف الأستاذ الدكتور الحاج أسروب شافعي، ماجستير في العلوم الشرعية.

الكلمات المفتاحية: البيع والشراء، الأبقار الحوامل، نظام الوساطة، فتوى الهيئة الشرعية لمجلس علماء إندونيسيا رقم ١١٠ \ د س ن - م و ي \ ٩ \ ٢٠١٧ بشأن عقود البيع والشراء.

يستند هذا البحث إلى ظاهرة شائعة جداً في المجتمع، وهي شراء وبيع الأبقار الحوامل. ومن بين هذه الحالات، مجزر الأبقار الصحية روجو كويو، الذي يعمل كوسيط أو طرف ثالث، ولا تزال تُمارس هذه الممارسة حتى اليوم. في الواقع، يُعتبر بيع وشراء الأبقار الحوامل من قبيل الغرر، لأن الجنين في رحم أمه قد لا يولد بالضرورة بشكل طبيعي.

أهداف هذه الدراسة هي: (١) وصف ممارسة شراء وبيع الأبقار الحوامل في مجزر الأبقار الصحية روجو كويو في قرية تيغالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ؛ (٢) تحليل شراء وبيع الأبقار الحوامل باستخدام نظام الوساطة في مجزر الأبقار الصحية روجو كويو في قرية تيغالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ؛ (٣) معرفة وتحليل شراء وبيع الأبقار الحوامل باستخدام نظام الوساطة من حيث فتوى الهيئة الشرعية لمجلس علماء إندونيسيا رقم ١١٠ \ د س ن - م و ي \ ٩ \ ٢٠١٧ بشأن اتفاقية البيع والشراء في مجزر الأبقار الصحية روجو كويو في قرية تيغالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يتبع منهج البحث النوعي. أُجري البحث في قرية تيغالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ. استُخلصت البيانات من البيانات الأولية والثانوية. استُخدمت تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة، والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات، وعرضها، والتحقق منها. ويتم التحقق من صحة البيانات باستخدام اختبارات درجة الثقة (المصدقية)، وقابلية النقل (الانتقالية)، والاعتمادية (الموثوقية)، واليقين (التأكيد).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) ممارسة شراء وبيع الأبقار الحوامل في مجزر الأبقار الصحية روجو كويو في قرية تيغالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ، هي أن المشتريين يأتون إلى البائع ويختارون الأبقار الحوامل وفقاً

لمعايير المشتري وعروض الأسعار وجودة الأبقار الحوامل، وإذا اتفق الطرفان المعنيان، فسيقوم المشتري بالدفع ثم يقوم البائع بتسليم البقرة الحامل إلى منزل المشتري. (٢) شراء وبيع الأبقار الحوامل بنظام الوساطة في مجزر الأبقار الصحية روجو كويو في قرية تيغالريجو، مقاطعة ريجوتانجان، مقاطعة تولونغ أغونغ، هي أن المشتريين يأتون إلى الوسيط ويطلبون من الوسيط العثور على بقرة حامل وفقاً لمعايير المشتري. إذا تم الحصول على الأبقار الحوامل، فسيقوم الوسيط بربط البائع والمشتري حيث سيؤدي ذلك إلى اتفاق. إذا اتفق الطرفان المعنيان، فسيُدفع المشتري ويعطى عمولة للوسيط للمساعدة في شراء الأبقار الحوامل. (٣) بناءً على فتوى الهيئة الشرعية لمجلس علماء إندونيسيا رقم ١١٠ \ د س ن - م و ي \ ٩ \ ٢٠١٧ بشأن اتفاقية بيع وشراء الأبقار الحوامل لدى مجزر الأبقار الصحية روجو كويو، فقد تم تطبيق الفتوى، وذلك بنقل ملكية الشيء المتبادل، ونظام الدفع (رأس المال)، والتسوية في حالة عدم رضا أحد الطرفين. وفيما يتعلق بشفافية الأسعار، لم يُطبق مجزر الأبقار الصحية روجو كويو الفتوى، ومع ذلك، إذا طلب المشتري الشفافية فيما يتعلق بسعر البقرة الحامل المراد شراؤها، فإن مجزر الأبقار الصحية روجو كويو، وفقاً لقواعد الفتوى المتعلقة ببيع المراجعة، يطبق شفافية السلعة من خلال تأكيد سعر الشراء للمشتري، ويقوم المشتري بدفع السعر الأعلى كربح.